



PRESS RELEASE

Untuk Disiarkan Segera

Bayi Gajah Liar di Bentang Alam Bukit Tigapuluh

Jambi, 28 November 2025. Saat kita semua masih terguncang oleh kabar kematian beruntun bayi-bayi gajah Tari, Panton dan Nurlaila (Lela) serta 2 (dua) ekor gajah betina yaitu Suli dan Dona di berbagai Pusat Konservasi Gajah, Geopix merilis temuan penting yang memberikan secercah harapan, kami bertemu dengan bayi gajah liar bersama kelompoknya, total sekitar lima ekor di Bentang Alam Bukit Tigapuluh, salah satu kantong populasi penting bagi Gajah Sumatera.

Keberadaan bayi gajah liar ini makin meyakinkan kepada kita bahwa populasi gajah di Bukit Tigapuluh masih mampu beregenerasi secara alami. Namun temuan ini sekaligus membuka fakta lapangan yang jauh lebih mengkhawatirkan.

Tim lapangan Geopix mendokumentasikan satu (satu) bayi gajah liar bersama 4 (empat) ekor gajah dewasa, bergerak dalam satu kelompok di wilayah areal penggunaan lain (APL) membentuk formasi waspada untuk melindungi bayi gajah tersebut, sebuah kelompok yang relatif kecil dan rentan. Mereka terlihat berada di tepian tambang batubara yang terbengkalai dan tidak terlihat pergerakan ke lokasi lainnya. Selain itu juga teramati aktivitas pembersihan lahan untuk membuka perkebunan sawit.

Seperti kantong-kantong populasi gajah lainnya di seluruh Sumatera, kondisi Bentang Alam Bukit Tigapuluh cukup memprihatinkan, habitat-habitat terbaik gajah tersebut telah terfragmentasi oleh perambahan yang sangat masif, pemberian izin tambang, perkebunan sawit dan kegiatan -kegiatan perhutanan sosial yang belum terbina dengan baik yang masih berlangsung di wilayah perlintasan/koridor bagi gajah, Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan pemasangan pagar- pagar listrik tak standar yang sangat membahayakan dan juga mematikan tidak hanya bagi gajah tetapi juga masyarakat itu sendiri.

Fragmentasi habitat ini membuat gajah kehilangan habitat aman dan terpaksa menjelajah di areal yang tidak sesuai. Ditemukan jejak alat berat, jalan *logging*, dan pembukaan lahan baru tidak jauh dari lokasi penemuan tersebut. Fragmentasi ini mengancam koridor jelajah bagi induk dan bayi gajah beserta kelompoknya, serta mengganggu perilaku alami kelompok gajah tersebut.

Annisa Rahmawati, Senior Wildlife Campaigner Geopix, menyatakan:

“Penampakan bayi gajah liar bersama kelompoknya di Bentang Alam Bukit Tigapuluh adalah harapan di tengah situasi yang sangat genting bagi Gajah Sumatera”

Untuk itu Geopix mendesak kepada pihak terkait agar melakukan:

1. Pembongkaran pagar-pagar listrik di areal konservasi satwa liar (WCA) PT LAJ/ PT RLU/ Michelin Group yang menjadi koridor gajah di Bentang Alam Bukit Tigapuluh
2. Moratorium pemberian izin baru di dalam koridor gajah di Bentang Alam Bukit Tigapuluh.
3. Penegakan hukum tegas terhadap pembukaan perkebunan liar dan perambahan hutan.
4. Restorasi koridor jelajah gajah untuk memastikan perlindungan habitat jangka panjang.
5. Aksi konservasi gajah di seluruh lanskap Sumatera yang menyeluruh dan terpadu.

“Ini adalah cerca harapan, bahwa alam masih berjuang memberi kesempatan. Namun kesempatan ini sangat rentan dan terlalu berharga untuk disia-siakan. Tanpa perlindungan habitat secara utuh yang nyata dan tegas, harapan kecil ini bisa hilang dan tidak akan kembali lagi” pungkas Annisa.

Jika Indonesia ingin Gajah Sumatra tetap ada, maka habitatnya harus segera dilindungi secara keseluruhan sebelum semuanya terlambat.

Tentang Geopix

Geopix bekerja menyajikan gambaran terkini mengenai manusia dan lingkungan serta mendorong perlindungan satwa liar, habitat kritis, dan keadilan ekologis di Indonesia.

Geopix adalah anggota dari ***Wildlife Animal Rescue Network (WARN)***, organisasi koalisi regional yang berfokus pada penguatan kapasitas pusat penyelamatan satwa liar, peningkatan edukasi konservasi, penerapan standar minimum perawatan bagi satwa liar serta mendorong kolaborasi dalam mengatasi kejahatan satwa liar lintas negara.

Narahubung:

Annisa@geopix.id

LAMPIRAN

Peta Temuan Gajah Liar di Bentang Alam Bukit Tigapuluh

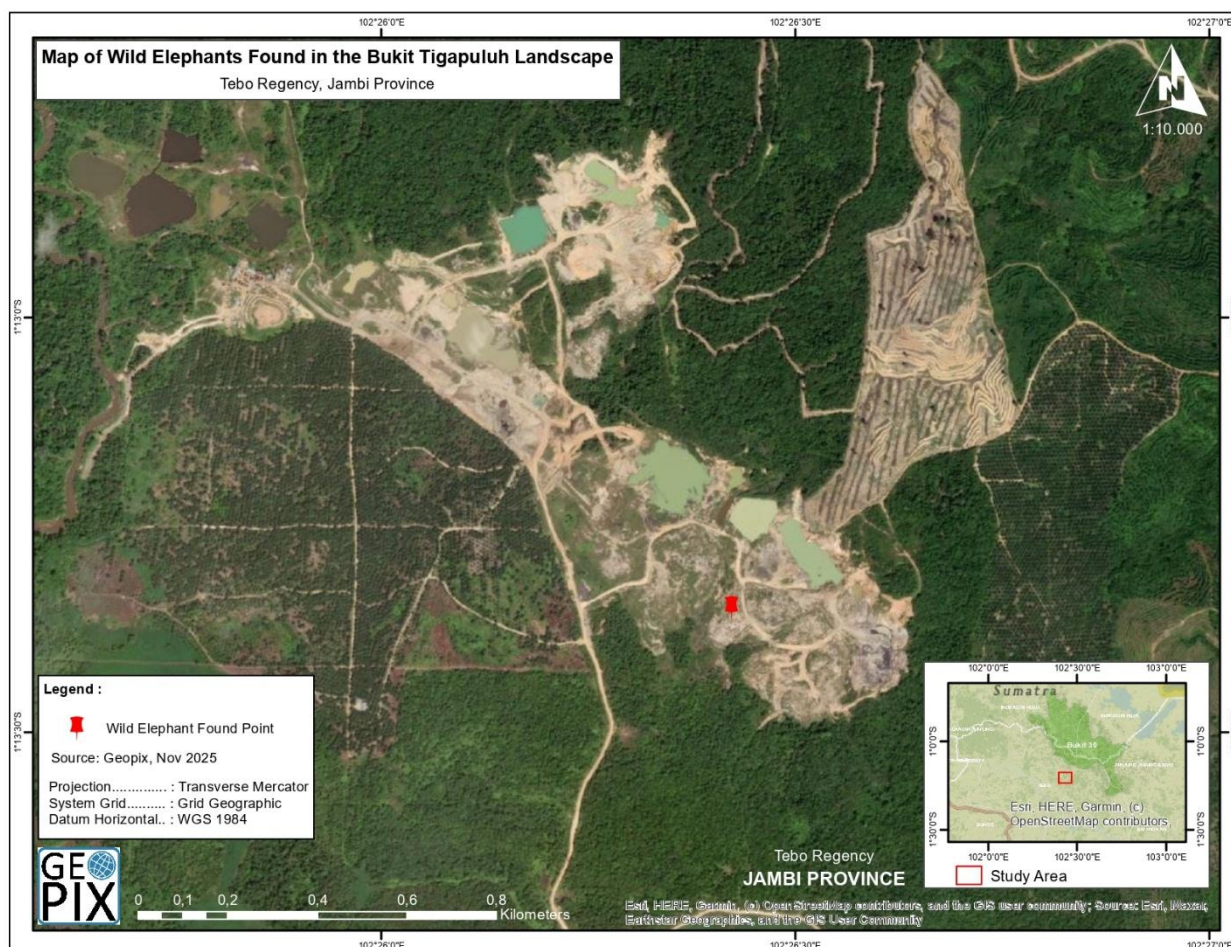


Foto Temuan Gajah Liar di Bukit Tigapuluh dapat diakses pada tautan berikut:
<https://bit.ly/TemuanGajahLiarBukitTigapuluh>